

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Manalu Dolok, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian geomagnet telah teridentifikasi keberadaan dari batuan pembawa unsur logam tanah jarang pada lintasan pertama dengan jenis batuan yang teridentifikasi berupa batuan sedimen (Serpih), batuan metamorf (*Amphibolite*, Sekis, Gneis), dan batuan beku (Granit dan Riolit). Pada lintasan kedua dengan jenis batuan yang teridentifikasi berupa batuan metamorf (*Amphibolite* dan Sekis) serta batuan batuan beku (Granit). Sedangkan pada lintasan ketiga teridentifikasi batuan sedimen (batu pasir), batuan metamorf (*Amphibolite*, Sekis, Gneis), batuan beku (Granit), serta mineral Riolit.
2. Hasil Uji XRD yang telah dilakukan terhadap ketiga sampel tanah menjelaskan bahwa pada titik pertama dari pengambilan sampel ditemukan mineral Kuarsa, Gibbsite, Kaolinit, Ortoklas, dan Xenotim. Pada lintasan kedua ditemukan mineral berupa Kuarsa, Kaolinit, dan Gibbsite. Sedangkan pada lintasan ketiga ditemukan mineral berupa Kuarsa, Kaolinit, Gibbsite, Illite, Ortoklas, dan Zircon.
3. Hasil penelitian didapati nilai suseptibilitas magnetik terendah dan tertinggi pada lintasan pertama yakni 0,64959 emu dan 1,06245 emu. Pada lintasan kedua didapati nilai suseptibilitas magnetik terendah dan tertinggi yakni 0,72094 emu dan 1,15034 emu. Sedangkan pada lintasan ketiga didapati nilai suseptibilitas magnetik terendah dan tertinggi yakni 0,46881 emu dan 0,98322 emu. Berdasarkan nilai suseptibilitas tersebut, dapat diketahui bahwa batuan yang teridentifikasi pada penelitian ini merupakan batuan pembawa unsur logam tanah jarang.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan di lokasi penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Memperluas daerah penelitian untuk mengetahui penyebaran anomali magnet serta batuan apa saja yang terdapat di lokasi penelitian tersebut.
2. Dalam pengambilan data geomagnet sebaiknya dilakukan di pagi hari dengan lebih memperhatikan kondisi cuaca dikarenakan adanya pengaruh sinar matahari terhadap nilai anomali magnet.
3. Disarankan agar dilakukan pengujian terhadap sampel batuan seperti uji SEM-EDX dan uji ICP-OES untuk dapat melihat unsur logam tanah jarang yang terdapat pada mineral di lokasi tersebut.

